



# E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

## <http://epaper.dpr.go.id>

---

**Judul** : BBPOM Denpasar Pantau Penarikan Produk  
**Tanggal** : Rabu, 07 Februari 2018  
**Surat Kabar** : Kompas  
**Halaman** : 20

DENPASAR Dua produk farmasi yang dicabut nomor izin edarnya oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Viostin DS dan Enzyplex, terus ditarik dari apotek dan toko- toko obat di Bali. Pelaksana Tugas Kepala Balai Besar POM Denpasar I Wayan Eka Ratnata, Selasa (6/2), di Denpasar, menyatakan, pihaknya memantau penarikan dua produk farmasi itu dari peredaran. BPOM mencabut nomor izin edar dua produk farmasi itu karena data pre-market (sebelum beredar) dari produsen dengan hasil pengawasan post-market (setelah beredar) tak konsisten. Evaluasi sebelum produk beredar, bahan kedua produk tidak mengandung DNA babi, tetapi sapi. Namun, hasil uji post-market menunjukkan ada DNA babi pada kedua produk farmasi itu (Kompas, 6/2). (COK)